

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengolah data sekunder pemeriksaan CD4 *Baseline*, status klinis dan *kadar viral load*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa rata-rata kadar CD4 *Baseline* pasien HIV/AIDS di RSUD dr. Rubini Kabupaten Mempawah adalah 183.56 ± 147.27 sel/mm³. Hasil ini menunjukkan gambaran umum status imunologis pasien pada awal pengamatan.
2. Analisis statistik menunjukkan bahwa setelah menjalani regimen terapi selama minimal 6 bulan, rata-rata tingkat *viral load* pada subjek penelitian di RSUD dr. Rubini, Kabupaten Mempawah, adalah $49,56 \pm 22,74$ copies/mL. Temuan ini merepresentasikan gambaran klinis mengenai respons supresi virus yang dicapai oleh pasien selama masa observasi.
3. Analisis statistik menunjukkan adanya korelasi negatif yang kuat dan signifikan antara kadar CD4 baseline dengan status klinis pasien, dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,568 ($p=0,000$; $p < 0,05$). Temuan ini memberikan bukti empiris yang cukup untuk menerima hipotesis alternatif (H_a) serta menolak hipotesis nol (H_0), yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi kadar CD4 awal, semakin ringan derajat stadium klinis yang dialami pasien.
4. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel status klinis tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan viral load ($p=0,241$; $p > 0,05$). Mengingat koefisien korelasi yang rendah sebesar -0,187 dan tidak tercapainya ambang batas signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat bukti statistik yang memadai untuk mendukung H_a , sehingga hipotesis nol (H_0) tetap dipertahankan.
5. Hasil analisis menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kadar CD4 baseline dengan viral load pasca-enam bulan terapi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,515 ($p > 0,05$)

dan koefisien korelasi 0,105. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima, yang mengindikasikan bahwa kadar CD4 awal tidak memiliki korelasi yang bermakna terhadap tingkat supresi virus pada periode tersebut.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Meningkatkan serta mempertahankan konsistensi pemantauan klinis dan laboratoris secara terpadu. Disarankan untuk tetap melaksanakan kedua jenis pemeriksaan, yaitu CD4 dan *Viral load* secara berkala, meskipun penelitian menunjukkan hubungan yang tidak signifikan antar keduanya, namun kedua pemeriksaan ini memiliki fungsi yang berbeda dan saling melengkapi sehingga penatalaksanaan pengobatan dapat dilakukan secara tepat.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Memperkuat materi pembelajaran mengenai dinamika imunologi dan virologi pada pasien dalam masa terapi sehingga mahasiswa dapat memahami teori secara kontekstual dan menganalisis fenomena klinis di lapangan. Melalui penguatan riset dan studi kasus, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi kompleksitas hubungan antar variabel medis sebagai bekal dalam praktik pelayanan masyarakat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas cakupan studi dengan mempertimbangkan faktor-faktor determinan lain, termasuk status gizi, komorbiditas infeksi, dan perilaku hidup pasien. Di samping itu, transisi ke desain penelitian longitudinal akan sangat bermanfaat dalam mengamati evolusi kondisi pasien dari waktu ke waktu, yang pada gilirannya akan meningkatkan kedalaman analisis dan validitas temuan penelitian.

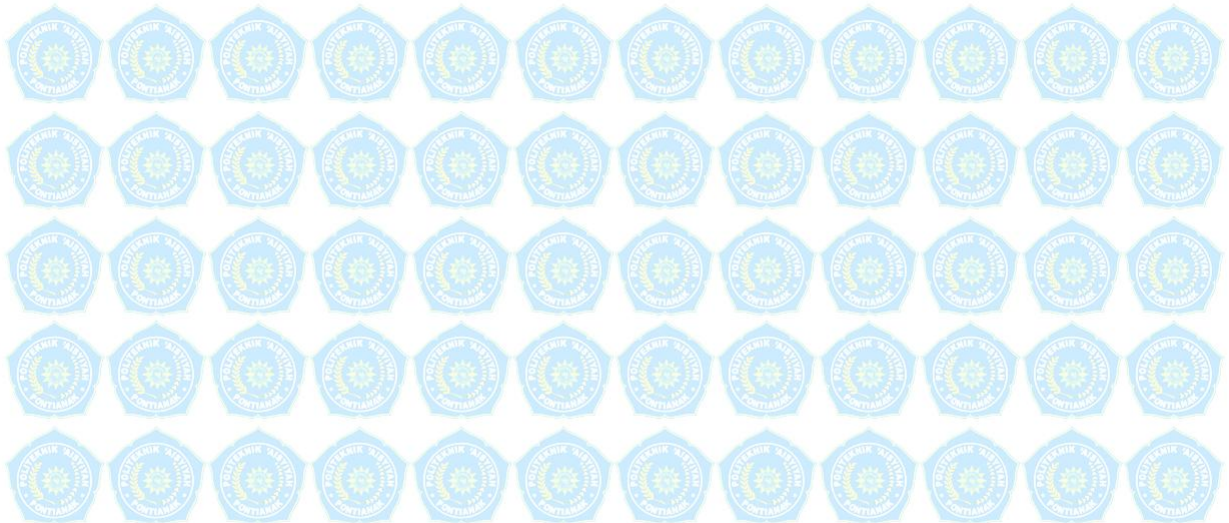
4. Bagi masyarakat

Disarankan kepada pasien untuk rajin melakukan kontrol rutin dan

mengikuti anjuran dokter untuk melakukan pemeriksaan darah baik CD4 maupun *Viral load* sesuai jadwal yang ditentukan, untuk memastikan obat bekerja dengan baik dan kondisi tubuh tetap terjaga.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK